

## ABSTRAK

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, semakin bertambah kompleks pula masalah yang dihadapi perusahaan. Pimpinan perusahaan membutuhkan suatu alat untuk membantu mengawasi seluruh kegiatan perusahaan. Adapun alat bantu yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah audit operasional. Dengan dilakukannya audit operasional, perusahaan berharap dapat menunjang kegiatan operasional bagian yang diaudit agar sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui apakah penagihan piutang telah dilaksanakan secara maksimal, (b) Untuk mengetahui apakah audit operasional telah dilaksanakan secara memadai dalam pengendalian piutang, (c) Untuk mengetahui seberapa besar audit operasional berperan dalam memaksimalkan penagihan piutang.

Hasil perhitungan hubungan antara peranan audit operasional terhadap pengendalian piutang berdasarkan uji *Spearman Correlation* yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 12.0 for windows* adalah sebesar 0,975. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara audit operasional pengendalian piutang dalam memaksimalkan penagihan piutang mempunyai hubungan yang sangat kuat. Nilai signifikan (p value) yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak karena nilai tersebut lebih kecil sama dengan 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ) dan  $H_a$  diterima. Adanya hubungan yang signifikan antara variabel audit operasional terhadap efektivitas pengendalian persediaan. Hipotesis yang menyatakan “Audit operasional yang memadai terhadap pengendalian piutang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memaksimalkan penagihan piutang” dapat diterima.

**Kata Kunci: Audit Operasional, Pengendalian Piutang, Penagihan Piutang.**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN     PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	5
2.1 Kajian Pustaka .....	5
2.1.1 Konsep Peranan .....	5
2.1.2 Audit .....	5
2.1.2.1 Pengertian Auditing .....	6
2.1.2.2 Jenis-jenis Audit .....	7
2.1.2.3 Kualifikasi Auditor .....	8

2.1.3	Audit Operasional .....	9
2.1.3.1	Tujuan Audit Operasional.....	10
2.1.3.2	Tahap-tahap Audit Operasional .....	11
2.1.3.3	Jenis-jenis Audit Operasional .....	12
2.1.3.4	Manfaat Audit Operasional.....	13
2.1.3.5	Keterbatasan Audit Operasional .....	14
2.1.3.6	Ruang Lingkup Audit Operasional .....	15
2.1.4	Piutang.....	15
2.1.4.1	Pentingnya Piutang.....	17
2.1.4.2	Piutang Tak Tertagih .....	17
2.1.4.3	Metode Estimasi Piutang Tak Tertagih .....	18
2.1.5	Pengendalian Piutang Usaha.....	19
2.2	Kerangka Pemikiran.....	21
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	23
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>		<b>24</b>
3.1	Objek Penelitian .....	24
3.2	Metode Penelitian .....	24
3.2.1	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.2.2	Jenis Data.....	25
3.2.3	Penetapan Variabel Penelitian .....	26
3.2.4	Penetapan Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.2.4.1	Populasi.....	27
3.2.4.2	Sampel .....	27

3.2.5	Pengujian Data .....	28
3.2.5.1	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Hipotesis.....	28
3.2.5.2	Uji Statistik .....	31
3.2.5.3	Penetapan Tingkat Signifikasi .....	32
3.2.6	Penarikan Kesimpulan.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
4.1.2	Struktur Organisasi.....	34
4.1.3	Uraian Tugas.....	36
4.1.3.1	Direktur.....	36
4.1.3.2	Auditor Internal.....	36
4.1.3.3	Keuangan .....	37
4.1.3.4	Sekretaris Direktur (Sekdir).....	37
4.1.3.5	Akunting .....	37
4.1.3.6	Ekspedisi Quality Control.....	38
4.1.3.7	Pemasaran .....	38
4.1.3.8	Pembelian.....	39
4.1.3.9	Produksi.....	39
4.1.3.10	HRD ( <i>Human Resource and Department</i> ).....	40
4.1.3.11	Gudang.....	40
4.1.4	Lingkup Kegiatan Perusahaan .....	40
4.1.5	Prosedur Penjualan Kredit .....	42

4.1.6	Aktivitas Pengendalian.....	43
4.1.7	Prosedur Penagihan.....	44
4.1.8	Pemeriksaan Operasional Pada Piutang .....	45
4.1.8.1	Kualifikasi Audit Operasional .....	45
4.1.8.2	Program Audit Operasional .....	46
4.1.8.3	Pelaksanaan Audit Operasional.....	48
4.1.8.4	Perencanaan .....	48
4.1.8.5	Pengumpulan dan Evaluasi Bahan Bukti.....	49
4.1.8.6	Pelaporan dan Tindak Lanjut .....	49
4.2	Pembahasan.....	50
4.2.1	Peranan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Piutang dalam Memaksimalkan penagihan Piutang.....	50
4.2.2	Pengujian Hipotesis.....	50
4.2.2.1	Analisis Deskriptif Kualitatif.....	50
4.2.2.2	Analisis Statistik.....	51
4.2.2.2.1	Uji Reliabilitas.....	51
4.2.2.2.2	Uji Validitas .....	54
4.2.2.2.3	Pengujian Hipotesis .....	55
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	57

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1    Simpulan .....	59
5.2    Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Paradigma Pemikiran	23
Gambar 2 Struktur Organisasi PT. Antar Jasa	35

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Ikhtisar Variabel dan Indikatornya	25
Tabel II	Koefisien Korelasi	32
Tabel III	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X (Peranan Audit Operasional)	52
Tabel IV	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y (Pengendalian Piutang)	53
Tabel V	Hasil Pengujian Validitas	55
Tabel VI	<i>Output Spearman Correlation</i> antara Variabel X dan Variabel Y	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuisisioner	66
Lampiran B Hasil Kuisisioner Variabel X (Audit Operasional)	71
Lampiran C Hasil Kuisisioner Variabel Y (Pengendalian Piutang)	72